

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perpustakaan adalah bermacam-macam buku logis yang bermanfaat bagi orang-orang. Di sekolah, perpustakaan dapat dicirikan sebagai ruangan yang berisi buku-buku untuk membantu pengajaran dan latihan pembelajaran bagi siswa dan pendidik. Data di perpustakaan juga diawasi tergantung pada kebutuhan instruktif sekolah. Perpustakaan adalah jantung atau detak dari sebuah kantor/perusahaan/perguruan tinggi/badan perusahaan lainnya. Alur perpustakaan pada saat ini bukan sekedar tempat untuk menyimpan dan mencari buku, namun lebih dari itu, merupakan sumber/tempat untuk menemukan data (Saleh dan Komalasari, 2014). Perpustakaan juga dicirikan sebagai media untuk membangun minat membaca bagi mahasiswa dan daerah setempat. Sesuai Perpustnas, Rekor Kegembiraan Membaca Indonesia termasuk dalam klasifikasi sedang. Berdasarkan informasi dari tempo.com, hasil review *The Advanced Peruser* menunjukkan peningkatan minat baca masyarakat Indonesia secara konsisten. Pada tahun 2017, tingkat pendapatan perusing di Indonesia mencapai 36,48%. Pada 2018 mencapai 52,92%. Pada tahun 2019 sebesar 53,48%. Hingga tahun 2020, daftar kecenderungan membaca Indonesia mencapai 55,74%.

Pemanfaatan teknologi informasi sering diterapkan di Lembaga pendidikan seperti sekolah. Hal tersebut tentu saja cukup efektif dalam membantu proses belajar di sekolah khususnya pada bagian perpustakaan dalam melakukan

monitoring buku, pendataan buku, dan sebagainya sehingga kegiatan di dalam perpustakaan dapat dilaksanakan dengan baik. Sistem Informasi Perpustakaan berbasis web menjadi pilihan sekolah untuk dapat mempermudah dan mempersingkat waktu dalam pendataan dan kegiatan lainnya.

SMK Negeri 5 Batam adalah sebuah sekolah yang terletak di Jl. Kav Bukit Kamboja, Sungai Pelunggut, Kec. Sagulung, Kota Batam, Kepulauan Riau. SMK Negeri 5 Batam yang memiliki 10 jurusan yaitu Teknik pengelasan kapal, Kelistrikan Kapal, Gambar rancang bangun kapal, Pemesinan Kapal, Multimedia, Teknik Komputer dan jaringan, Teknik pemesinan, Teknik instalasi pemanfaatan tenaga listrik, Teknik elektronika industri dan produksi grafika. Minat baca siswa di SMK Negeri 5 Batam bisa dikatakan sangat tinggi sehingga sering terjadi nya peminjaman buku yang dilakukan oleh siswa di perpustakaan sekolah. Menurut ibu Ira Fitriani selaku tenaga pengajar di SMK Negeri 5 Batam, perpustakaan di sekolah ini rentan terjadi kesalahan dalam hal pendataan peminjaman buku dan kegiatan lainnya dikarenakan proses tersebut masih menggunakan cara konvensional yaitu dengan pencatatan manual yang nantinya data tersebut akan dipindahkan ke komputer. Hal tersebut tentu saja memakan waktu yang lebih lama dan kurang aman nya data peminjaman yang dilakukan karena bisa saja data tersebut hilang. Oleh karena itu, perpustakaan tersebut membutuhkan Sistem Informasi yang dapat mengatur atau mengelola perpustakaan beserta data-data nya dengan baik.

Sistem Informasi Perpustakaan berbasis web kerap sekali menjadi pilihan bagi sekolah sebagai sarana dalam mengelola data-data perpustakaan yang ada di sekolah itu. *Library Data Framework* ini dibuat dengan menggunakan

pemrograman *open source* Odoo. Produk ini juga merupakan aplikasi bisnis yang menggabungkan CRM (*Custom Relationship Management*). Seperti yang dilakukan dalam penelitian sebelumnya oleh (Hutagalung dan Arif, 2018) dalam buku harian penelitiannya beralasan bahwa dengan penggunaan kerangka kerja modern, berbagai persiapan dan denda harus dimungkinkan dengan cepat dan efektif dan dapat mengurangi kesalahan penanganan laporan dibandingkan dengan kerangka kerja manual yang baru-baru ini diterapkan di perpustakaan.

Berdasarkan latar belakang di atas dan gambaran permasalahan yang muncul, penulis tertarik untuk mengembangkan aplikasi online berbasis web. Judul yang penulis sebutkan adalah **“RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS WEB DI SMK N 5 BATAM”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hal di atas, penulis mengidentifikasi masalah berikut:

1. Data buku yang dipinjam belum disimpan dengan benar sehingga tidak terorganisir dengan baik.
2. Belum adanya sistem yang mengatur proses peminjaman dan pengembalian pada perpustakaan sehingga pendataan memakan waktu yang cukup lama.

1.3. Rumusan Masalah

Kemudian, dari hasil spesifik masalah di atas, peneliti menemukan rumusan masalah:

1. Bagaimana merancang sistem informasi perpustakaan pada SMK Negeri 5 Batam dengan *tools Unified Modeling Language*
2. Bagaimana membangun sistem informasi perpustakaan SMK Negeri 5 Batam dengan *odoo software* dan *database postgresQL*

1.4. Batasan Masalah

Pembahasan perlu lebih fokus dan batasan masalah harus didefinisikan sesuai dengan judul yang dijelaskan. Batasan masalah nya adalah:

1. Sistem Informasi ini dibangun untuk perpustakaan pada SMK Negeri 5 Batam .
2. Sistem Informasi Perpustakaan adalah meliputi profil informasi mengenai buku-buku dan proses pencatatan data peminjam pada SMK Negeri 5 Batam.
3. Sistem informasi perpustakaan akan di bangun dengan memanfaatkan perangkat lunak *open source* odoo dan *PostgreSQL* sebagai databasenya.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini meliputi :

1. Untuk merancang sistem informasi perpustakaan pada SMK Negeri 5 Batam.
2. Untuk membangun sistem informasi perpustakaan SMK Negeri 5 Batam dengan *odoo software* dan *database PostgreSQL*.

1.6. Manfaat Penelitian.

Manfaat yang diperoleh dari penulisan yang dilakukan penulis yaitu:

1.6.1. Aspek Teoritis

1. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan terutama tentang sistem informasi perpustakaan.
2. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian lain khususnya yang berhubungan dengan perancangan sistem informasi perpustakaan.

1.6.2. Aspek Praktis

1. Bagi institusi publik dan sekolah, merupakan suatu bentuk sistem informasi yang dapat digunakan secara langsung dan dikembangkan sesuai kebutuhan.
2. Siswa dan guru SMK Negeri 5 Batam dapat mempermudah dan mempersingkat waktu pengajuan pinjaman.
3. Bagi penulis dapat lebih mengerti bagaimana membuat suatu sistem yang dapat diwujudkan secara langsung.
4. Bagi peneliti lain, dapat menambah pengetahuan, ide dan referensi untuk penelitian selanjutnya.